BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan di kelompok B TK Al Barokah mengenai meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak melalui kegiatan menari petani dengan pengayaan tema adalah sebagai berikut :

1. Pada saat peneliti melakukan observasi pra siklus, kondisi awal tingkat kecerdasan intrapersonal anak di kelompok B TK Al Barokah Kabupaten Bandung pada umumnya belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di TK tersebut khususnya dalam melakukan kegiatan menari masih membatasi gerak dan kreatifitas anak. Anak hanya mengikuti dan meniru perintah guru. Sehingga membuat anak merasa tidak nyaman serta cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan menari. Dan anak juga tidak mau dan berani mengungkapkan atau mengekspresikan emosi serta perasaannya.
2. Tahapan-tahapan kegiatan menari dalam rangka meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak di kelompok B TK Al Barokah diterapkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan menari dilakukan secara bertahap setiap siklusnya. Pada permulaan menggunakan metode bercakap-cakap dan bercerita mengenai petani. Lalu tahap selanjutnya menggunakan metode bermain yaitu bermain rebutan kursi. Dan hukuman pada saat bermain rebutan kursi pun menggunakan metode ekspresi bebas. Metode bercerita dan bermain peran digunakan pada saat anak berpura-pura menjadi seorang petani di siklus 1 pada kegiatan inti. Serta metode latihan digunakan pada saat siklus 1, siklus 2 tindakan 1 dan 2. Kendala yang dialami oleh peneliti dalam menerapkan metode-metode tersebut pada kegiatan menari di kelompok B TK Al Barokah

adalah kurangnya pengetahuan serta wawasan guru mengenai proses pembelajaran menari yang tepat untuk anak usia dini.

3. Perkembangan tingkat kecerdasan intrapersonal anak di kelompok B TK Al Barokah melalui kegiatan menari petani dengan pengayaan tema dari mulai pra siklus, siklus 1, siklus 2 tindakan 1, siklus 2 tindakan 2 bahwa masing-masing anak mengalami peningkatan kecerdasan pada setiap siklusnya. Pada saat pra siklus kondisi kecerdasan intrapersonal anak adalah anak yang berada pada kategori baik (B) sebesar 0%, kategori cukup (C) sebesar 37,5% dan kategori kurang (K) sebesar 62,5%. Kecerdasan intrapersonal anak mengalami peningkatan pasca siklus 1 yaitu anak pada kategori baik (B) meningkat sebesar 50%, kategori cukup (C) menurun sebesar 37,5%, dan kategori kurang (K) menurun sebesar 12,5%. Sedangkan kondisi kecerdasan intrapersonal pasca siklus 2 tindakan 1 mengalami perubahan juga yaitu anak yang berada pada kategori baik (B) naik sebesar 12,5% dari sebelumnya, kategori cukup (C) pun meningkat sebesar 12,5%, dan pada kategori kurang (K) menurun sebesar 25%. Dan kondisi akhir kecerdasan intrapersonal anak pasca siklus 2 tindakan 2 adalah anak yang berada pada kategori baik (B) sebesar 75% atau meningkat sebesar 12,5% dari sebelumnya, anak berada pada kategori cukup (C) sebesar 25% atau meningkat 12,5% dari sebelumnya, dan anak yang berada pada kategori kurang (K) menurun sebesar 25% dari sebelumnya dalam artian tidak ada anak yang berada pada kategori kurang (K) atau 0%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Guru sebaiknya menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menari yang baik dan tepat untuk anak usia dini sehingga penerapan kegiatan

menari di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Karena kegiatan menari yang dilakukan dan direncanakan dengan baik akan dapat menstimulasi kecerdasan intrapersonal anak.

2. Bagi pihak sekolah

   hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung proses pembelajaran seni tari pada anak usia dini dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, memberikan kesempatan bagi anak untuk menampilkan hasil dari pembelajaran seni tari baik dalam lomba-lomba tari ataupun dalam kegiatan pementasan sekolah, memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya di bidang seni tari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang serupa maka sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif atau beragam untuk diterapkan dalam kegiatan menari.